

ABSTRAK

Belum ada model prediksi *financial distress* yang cocok digunakan untuk perusahaan di Indonesia. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengembangkan model prediksi *financial distress* yang akurat untuk perusahaan-perusahaan non-keuangan di Indonesia. Penelitian ini juga menunjukkan rasio apa saja yang berpengaruh signifikan dalam pembentukan model prediksi.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan non-keuangan di semua sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2023. Metode *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *purposive sampling* dengan kriteria perusahaan yang mengalami *financial distress* di Indonesia sehingga diperoleh 456 sampel yang dibagi menjadi 2 kategori yaitu perusahaan mengalami *financial distress* dan perusahaan sehat. Metode analisis yang digunakan yaitu metode analisis diskriminan menggunakan *software* IBM SPSS 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model yang dihasilkan memiliki tingkat keakuratan yang cukup tinggi dengan persentase sebesar 80,9% dan terdapat 9 rasio keuangan yang berpengaruh signifikan terhadap pembentukan model prediksi *financial distress* di Indonesia.

Kata kunci: *financial distress*, analisis diskriminan, rasio keuangan